

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas X di SMK Negeri 17 Jakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} kreativitas belajar sebesar 5,875, lebih besar dari t_{tabel} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin baik kreativitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah kreativitas belajar maka semakin rendah hasil belajarnya.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} motivasi belajar sebesar 6,345, lebih besar dari t_{hitung} 1,984 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah hasil belajarnya.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai F_{hitung} 115,876 lebih besar dari F_{tabel} 3,09 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Artinya semakin tinggi kreativitas belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Begitupula sebaliknya, semakin rendah kreativitas belajar dan motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajar siswa

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X di SMK Negeri 17 Jakarta. Dengan demikian kreativitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kreativitas belajar yang baik akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar yang didapat oleh seorang siswa. Motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk meraih hasil belajar yang tinggi.

Terdapat empat indikator kreativitas belajar pada penelitian ini, yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan penguraian. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator terbesar yaitu kelancaran. Anak yang kreatif biasanya lancar dalam berpikir. Mereka lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan dapat menyatakan pendapat serta gagasannya. Dan keaslian merupakan salah satu indikator variabel kreativitas dengan skor terendah. Hal ini mengandung implikasi bahwa siswa masih kesulitan untuk menyatakan sesuatu berdasarkan apa yang dipikirkannya dan secara berbeda. Artinya siswa sudah mampu menciptakan gagasan atau ide orisinal mereka, hanya saja siswa masih ragu untuk menyatakannya. Mereka cenderung takut dan kurang percaya diri dengan gagasan yang dimilikinya.

Selain itu, pada penelitian ini terdapat dua indikator motivasi belajar, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator dan sub indikator motivasi belajar diperoleh indikator tertinggi adalah motivasi intrinsik, dan sub indikator tertinggi adalah adanya cita-cita masa depan. Hal ini terjadi karena siswa memiliki motivasi dalam belajar untuk mencapai cita-cita mereka, sehingga mereka menjadi bersemangat dalam belajar. Dan adanya penghargaan dalam belajar adalah salah satu sub indikator dengan skor terendah, hal ini mengandung implikasi bahwa kurangnya dukungan dan juga pujian yang diterima oleh seorang siswa dalam belajar akan membuat motivasi mereka berkurang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, peneliti akan memberikan saran agar dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Bagi SMK Negeri 17 Jakarta diharapkan untuk selalu mengasah kreativitas siswanya salah satunya adalah dengan menciptakan sesuatu yang baru dan bebas berpendapat sesuai dengan apa yang siswa pikirkan jika dilihat dari indikator keaslian yang terendah, seperti dengan membuat *mading* sekolah dengan konten bebas. Karena jika seorang siswa terbiasa menungkapkan pendapat dan gagasan orisinal mereka akan meningkatkan jiwa kreativitas mereka.

2. Guru diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan cara menyusun proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti pembelajaran kooperatif yang diselingi *game* dan diskusi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. Berdasarkan skor sub indikator motivasi terendah yaitu adanya penghargaan dalam belajar, penting juga bagi guru untuk selalu menghargai apa yang telah dilakukan oleh siswa dalam belajar dengan memberi pujian sehingga mereka lebih termotivasi lagi dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar yang tinggi.
3. Bagi siswa diharapkan untuk memanfaatkan faktor-faktor eksternal yang mampu meningkatkan motivasi belajar mereka seperti dukungan orang tua dan fasilitas belajar. Siswa juga diharapkan lebih berani dalam mengungkapkan gagasan dan ide-ide yang mereka pikirkan dalam kegiatan belajar mengajar dan senantiasa bersemangat dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan kreativitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan subjek atau variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga penelitian selanjutnya lebih bervariasi dan beragam agar hasil penelitian yang diperoleh lebih menyeluruh.